

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA



Disusun oleh:

Nama : Dita Ayu Soraya Q. R
NIM : 4101409066
Program Studi : Pendidikan Matematika, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Ir. Nur Rahayu Utami, M. Si
NIP. 196210281988032002



SMA Islam Sudirman Ambarawa,
Ringsari, BA

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

Laporan PPL II ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II semester gasal tahun akademik 2011/2012. Dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes;
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes;
3. Bapak Riyanto, BA selaku Kepala SMA Islam Sudirman Ambarawa yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL di sekolah yang beliau pimpin;
4. Ir. Nur Rahayu Utami, M. Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa;
5. segenap dewan guru, staf karyawan Tata Usaha, seluruh siswa SMA Islam Sudirman Ambarawa;
6. segenap rekan mahasiswa praktikan PPL Unnes SMA Islam Sudirman Ambarawa;
7. dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II dengan baik.

Semoga kebaikan bapak/ibu semua mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Ambarawa, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	5
B. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan	5
C. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
D. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	6
E. Persyaratan dan Tempat	7
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Bimbingan.....	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk pembelajar dan belajar tidak hanya kita dapat dari sekolah saja tapi dari lingkungan, teman sebaya, orang tua, dan semua hal yang kita temui bisa menjadi bahan belajar kita. Dahulu di jaman Yunani orang-orang mendatangi tokoh yang dianggap pintar untuk mengajari anak mereka ilmu pengetahuan, ketrampilan dan waktunya beragam. Tapi di jaman sekarang kita mempunyai sekolah sebagai tempat untuk belajar dengan ciri khasnya ada ruangan, guru pengajar, kurikulum dan perangkat pendukung lainnya dengan sistem betingkat. Tapi dalam banyak hal kita cenderung berfikir bahwa belajar hanya di sekolah, itu paradigma yang kurang tepat di lingkungan kita. Oleh karena itu perlu pelurusan lagi arti belajar terutama bagi guru untuk menanamkannya kepada peserta didik.

Dalam proses pendidikan di Indonesia, kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh dinas pendidikan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Karena kita tahu dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara-negara lainnya. Hasil penelitian UNDP tahun 2001 indeks pembangunan indonesia menempati peringkat 109 dari masih jauh di bawah negara tetangga kita Malaysia yang berada di peringkat 61. Ini menunjukkan pendidikan di Indonesia masih jauh dari harapan kita. Hal ini menjadi tanggung jawab kita bersama untuk merubah pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di Indonesia sepakat untuk meningkatkan keprofesionalan para pendidik dan calon pendidik di segala aspek pendidikan.

Salah satu solusi mengatasi permasalahan ini adalah Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 9 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mengajar di tempat latihan yang dalam hal ini adalah lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Sudirman Ambarawa. Program ini merupakan orientasi perencanaan pembelajaran yang berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa ketika mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi social (*UPT PPL* , 2006 : 5);
3. mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran;
4. meningkatkan komunikasi timbal balik antara Unnes dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan mengaplikasikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah terutama di SMA Islam Sudirman Ambarawa.
 - c. Mengetahui kekurangan yang dimiliki pada saat memberikan materi.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan jaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL I sebanyak 2 SKS dan PPL II sebanyak 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 jam) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

C. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh lepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan, UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan micro teaching atau peer teaching . PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain terkait.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.

7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang sudi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-*upload* ke sikadu.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 s.d. 18 Oktober 2012 dengan perincian:

- Tanggal 4 s.d 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 27 Agustus s.d. 18 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

B. Tempat

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di SMA Islam Sudirman Ambarawa yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 2A, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
KEGIATAN AWAL		
a. Pembekalan PPL	D4 lt.3 Gedung Matematika FMIPA	24 s.d. 26 juli 2012
b. Upacara Penerimaan	Unnes Lapangan Rektorat	30 Juli 2012
c. Penerimaan di sekolah latihan	UNNES Ruang Multimedia SMA Islam Sudirman Ambarawa	4 Agustus 2012
PPL I		
a. Orientasi	SMA Islam Sudirman	4 s.d. 11 Agustus 2012
b. Observasi	Ambarawa	

c. Pengamatan model pembelajaran d. Penyusunan perangkat pembelajaran e. Penyusunan laporan PPL I f. Kegiatan-kegiatan lainnya		
PPL II a. Pengajaran terbimbing b. Pengajaran mandiri c. Ujian Praktik Mengajar d. Penyusunan Laporan PPL II	SMA Islam Sudirman Ambarawa	27 Agustus s.d. 18 Oktober 2012
KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan	SMA Islam Sudirman Ambarawa	18 Oktober 2012

D. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul.

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM oleh guru pamong di dalam kelas. Selain itu selama PPL II praktikan juga melakukan observasi

terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas yang meliputi:

a. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Fungsinya sebagai acuan untuk membuat program semester.

b. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

c. Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Silabus harus menjawab permasalahan berikut:

- 1) Kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa
- 2) Cara mengembangkannya
- 3) Cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa

d. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum

masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan mengenai bagaimana sebaiknya guru mengajar di kelas.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak masalah. Artinya seorang calon guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun yang dimaksud adalah:

- a. keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran;
- b. keterampilan Menjelaskan;
- c. keterampilan Bertanya;
- d. keterampilan Memberikan Penguatan;
- e. keterampilan Mengadakan Variasi;
- f. keterampilan Memimpin Diskusi;
- g. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil;
- h. Keterampilan Mengelola Kelas;
- i. Keterampilan Evaluasi.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7

kali dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

7. Pembimbingan Penyusunan Laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh guru pamong, dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

E. Proses Bimbingan

Selama PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, diantaranya berkoordinasi tentang :

1. dalam pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan jika terdapat kekeliruan.
2. sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa.
4. pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan Tengah Semester maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik);
5. pemberian tugas;
6. penggunaan media;
7. penggunaan metode;
8. hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan PPL terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Pihak SMA Islam Sudirman Ambarawa menerima praktikan dengan tangan terbuka.
 - b. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - c. Proses bimbingan yang berjalan lancar
 - d. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
 - e. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan praktikan dalam segi penguasaan materi..
 - b. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.
 - c. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Islam Sudirman Ambarawa telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMA Islam Sudirman Ambarawa, dapat disimpulkan bahwa tugas seorang guru harus merencanakan dan mengaplikasikan semua yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan memberikan saran :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Semua warga SMA Islam Sudirman Ambarawa harus menaati semua peraturan-peraturan / tata tertib sesuai dengan fungsi dan posisi masing-masing di sekolah tersebut sehingga akan tercipta kesuksesan dan kelancaran bersama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

REFLEKSI DIRI

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang diikutkan dalam Ujian Nasional. Berdasarkan hasil observasi, sebagian siswa kurang menyukai mata pelajaran matematika karena teori dan perhitungannya begitu kompleks. Jika matematika disampaikan secara aplikatif dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari maka siswa menjadi antusias dan semangat untuk mengikuti pelajaran matematika. Hal ini akan memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami pelajaran matematika. Biasanya siswa cenderung berpikir negatif untuk pelajaran matematika karena terlalu banyak hafalan dan perhitungan. Hal ini dapat mematahkan semangat siswa untuk belajar.

Kelemahan mata pelajaran matematika antara lain kurang memanfaatkan media pembelajaran sebagai sumber belajar sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian, guru berupaya melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran yang diterapkannya. Metode itu bisa diterapkan selama ada sarana yang mendukung untuk melaksanakannya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Islam Sudirman Ambarawa

Secara umum SMA Islam Sudirman Ambarawa memang sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang PBM seperti fasilitas LCD, whiteboard dan blackboard yang sangat membantu sekali khususnya untuk mata pelajaran matematika yang membutuhkan media penggambaran, maupun fasilitas free hot spot yang dapat diakses setiap siswa di lingkungan sekolah untuk menambah referensi materi belajar. Namun, kekurangannya adalah tiap kelas belum disediakan computer yang seharusnya dapat menunjang guru dalam hal penyampaian materi sehingga guru cenderung membawa laptop sendiri atau lebih memilih untuk tidak memanfaatkan LCD karena keterbatasan tersebut.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan selama di SMA Islam Sudirman Ambarawa adalah Bapak Wagino, S. Pd. Kualitas mengajar guru pamong sudah baik. Beliau dapat menjelaskan materi dengan baik, meskipun terkadang masih perlu mengubah cara pemberian materi agar siswa lebih mudah memahami dan tidak mengalami kebosanan saat proses belajar mengajar. Guru pamong juga diharapkan untuk dapat lebih komunikatif, bisa menguasai kelas dan tegas agar siswa tidak ramai sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran. Namun demikian, beliau merupakan sosok guru yang bertanggungjawab dan disiplin. Hal ini terlihat dari ketepatan waktu mengajar di kelas dan selama melakukan observasi guru pamong tidak pernah absen, selain itu beliau mendapat amanah sebagai Wakasek sarana Prasarana. Hal tersebut membuktikan bahwa beliau sangat bertanggung jawab sehingga dapat dipercaya mengemban amanah tersebut.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan adalah Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd. Dalam membimbing beliau dapat dikatakan bertanggung

jawab dan selalu memberikan pengarahan. Hal ini terlihat dengan cara beliau memberikan pengarahan kepada praktikan seperti memberikan solusi apabila praktikan mengalami kesulitan dalam menghadapi siswa yang nakal atau kesulitan pada materi ajar serta masukan dan dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Islam Sudirman Ambarawa

Kualitas pembelajaran di SMA Islam Sudirman Ambarawa memang sudah baik. Namun, Interaksi yang positif antara guru dan siswa belum begitu terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada saat penugasan yang diberikan oleh guru, baik mengerjakan langsung maupun tugas yang bersifat take home, hanya minoritas yang disiplin akan tugas. Walaupun demikian, hasil ulangan harian yang diperoleh siswa hampir seluruhnya mencapai batas tuntas.

Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi sehingga siswa tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Namun tidak terlepas dengan peran guru. Dengan kualitas guru yang baik, ditunjang dengan fasilitas yang memadai akan membentuk siswa yang berkualitas

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Oleh karena itu, mahasiswa lebih sering berkonsultasi untuk mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Kemampuan praktikan memang belum sebaik guru pamong. Tapi praktikan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan yang terbaik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Saat pelaksanaan PPL II, praktikan mengajar 5 kelas di kelas X. Pengalaman yang dapat diambil antara lain praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar. Selain itu, praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik, mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah. Semoga ilmu tersebut dapat menjadi bekal untuk menjadi guru yang profesional.

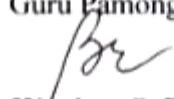
7. Saran dan pengembangan bagi SMA Islam Sudirman Ambarawa dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah hendaknya lebih meningkatkan pengadaan pembelajaran matematika yang berbasis inkuiri sehingga dapat mencetak peserta didik yang berpikir kritis. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta dalam menciptakan lingkungan yang aktif, kondusif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Dalam hal sarana prasarana, hendaknya di tiap kelas diadakan computer sehingga guru tidak repot mempersiapkan laptop. Taman sekolah agar bias diperbaiki sehingga lebih nampak elok dan indah. Untuk tempat parkir juga hendaknya diperhatikan agar bias lebih tertib dan rapi.

Kemudian, pihak Unnes dan SMA Islam Sudirman Ambarawa diharapkan selalu bekerjasama dengan baik agar terjalin hubungan simbiosis mutualisme dalam berbagai hal diantara kedua belah pihak sehingga dapat mewujudkan pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

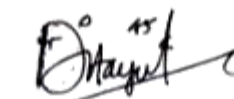
Ambarawa, Oktober 2012

Mengetahui;
Guru Pamong,



Wagino, S. Pd.
NIP. 196408251987031009

Praktikan,



Dita Ayu Soraya Q. R.
NIM. 4101409066